

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1. Kesimpulan**

Desain Penerapan SSAD untuk Sistem Pengukuran Kinerja Dosen di ITBA DCC Kotabumi berpengaruh terhadap proses penilaian kinerja dosen hal ini bisa dilihat dari hasil penilaian nilai dimensi kemanfaatan (*Perceived Usefulness*), nilai dimensi Kemudahan (*Ease of Use*), dan nilai dimensi Penerimaan (*Acceptance*).

Dalam penelitian ini dilakukan penilaian terhadap keseluruhan sistem pengukuran kinerja dosen ITBA DCC Kotabumi dengan menggunakan pendekatan metode SSAD, dimana hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan yaitu : Nilai dimensi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) masuk ke dalam kategori diterima, nilai dimensi Kemudahan (*Ease of Use*) masuk ke dalam kategori diterima, dan nilai dimensi Penerimaan (*Acceptance*) masuk ke dalam kategori diterima.

Dari Hasil matriks perbandingan nilai vektor bobot untuk kriteria Kemanfaatan sebesar 0,054167, bobot untuk kriteria Kemudahan sebesar 0,1625, bobot untuk kriteria Penerimaan sebesar 0.295833, bobot untuk kriteria Kualitas sebesar 0.4875, dan nilai CI sebesar 0,032778 yang berarti matrik perbandingan konsisten

### **5.2. Saran**

Secara umum pengambil kebijakan atau manajemen organisasi harus meningkatkan sistem, pengukuran kinerja dosen agar berdampak bagi meningkatkan kinerja dosen

yang merupakan pengukur dari kesuksesan sistem pengukuran kinerja dosen ITBA DCC Kotabumi. Untuk meningkatkan kinerja dosen sistem pengukuran kinerja dosen ITBA DCC Kotabumi, perlu diteliti lebih lanjut tentang faktor teknis apa saja yang mempengaruhinya. Penelitian ini hanya melibatkan responden dengan jumlah yang sedikit, untuk penelitian selanjutnya perlu dilibatkan responden yang cukup banyak dengan mengambil jumlah sampel besar sehingga hasilnya lebih berdampak luas. Penelitian ini bisa juga menggunakan metode yang lain sebagai bahan evaluasi penerapan sistem informasi akademik ITBA DCC Kotabumi sehingga pengembangan sistem informasi akademik tersebut lebih optimal.